



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan diatas dapat kita simpulkan beberapa hal mengenai latar belakang dan pemahaman masyarakat Glagah terkait jabat tangan dalam akad nikah.

Adanya tradisi jabat tangan dalam pelaksanaan akad nikah adalah murni merupakan sebuah kebiasaan yang pada akhirnya menjadi tradisi dalam masyarakat Glagah. Jabat tangan merupakan sebuah tradisi yang dilakukan sejak dahulu dan berlangsung turun temurun sampai sekarang.

Jabat tangan ketika akad nikah selain sebagai wujud keyakinan seseorang jabat tangan dalam akad nikah juga sebagai indikator ketika ijab qabul berlangsung. jabat tangan juga menunjukkan arti kesungguhan, karena didalam jabat tangan dalam akad nikah terdapat makna atau nilai-nilai yang sangat besar.

Jabat tangan juga merupakan wujud keyakinan dalam menjalani kehidupan berumah tangga, wujud kalau laki-laki mampu selain menjadi imam juga melindungi calon isterinya. juga menunjukkan kesiapan terbebani akan hak dan kewajiban sebagai suami isteri dan siap mempertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Jabat tangan ketika akad nikah selain sebagai wujud keyakinan seseorang jabat tangan dalam akad nikah juga sebagai indikator ketika ijab qabul berlangsung, mengingat kalimat ijab qabul harus di lafalkan secara kontinu dan tanpa putus. karena biasanya pihak wali atau penghulu memberikan tanda dengan sedikit “colekan” atau sentakan kecil pada saat berjabat tangan.

Meskipun tidak ada dasar hukum yang menjelaskan tentang pelaksanaan jabat tangan dalam akad nikah masyarakat Glagah menganggap bahwa jabat tangan dalam akad nikah perlu untuk dilakukan di setiap ijab qabul, karena menurut pandangan masyarakat Glagah berjabatan ketika akad nikah merupakan ritual penting dan sangat sakral.

B. Saran

1. Untuk Penulis

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti berharap ada kritik dan saran yang membangun dari semua kalangan. Terutama untuk peneliti selanjutnya, semoga dapat menjadi rujukan dan dapat disempurnakan nantinya sesuai dengan standarisasi ilmiah.

2. Untuk Fakultas Syari'ah

Beberapa penelitian yang mengangkat tema tentang Jabat Tangan Dalam Akad Nikah, masih banyak yang jauh dari kesempurnaan. Ini dikarenakan minimnya literatur yang didapat, minimnya penelitian yang dilakukan, minimnya skripsi mahasiswa yang mengangkat tentang Jabat Tangan Dalam Akad Nikah. Harapan penulis semoga kedepannya penelitian-penelitian yang mengangkat tentang Jabat Tangan Dalam Akad Nikah dijadikan buku sehingga dapat dijadikan literatur bagi peneliti selanjutnya. Upaya ini juga menghindari keterbengkalaiian skripsi yang hanya terpajang dipergustakaan umum dan fakultas saja.

3. Untuk Masyarakat Umum

Dengan adanya penelitian mengenai jabat tangan dalam akad nikah, mudah - mudahan akan menjadi tambahan wawasan tentang fenomena tradisi ini. Dan harapan penulis masyarakat umum lebih memahami makna di balik diadakannya jabat tangan dalam akad nikah. Dengan memahami makna yang terkandung dalam jabat tangan maka ritual yang diadakan akan bernilai ibadah.